

ABSTRAK

Achmad Zaenuri (1222020006), 2025. Konsep Pendidikan Akhlak Terhadap Guru Perspektif Habib Abdullah Bin Alwi Al Haddad pada Kitab *Adabu Sulukil Murid* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan yang menunjukkan kondisi pendidikan di sekolah mengalami krisis moral yang semakin memprihatinkan. Fenomena seperti meningkatnya kasus perundungan (*bullying*), tawuran pelajar, rendahnya sikap hormat kepada guru, penyalahgunaan media sosial, tindakan kekerasan fatal, perilaku seksual menyimpang, mengonsumsi obat-obatan terlarang bahkan sampai pada tahap kriminalitas remaja menjadi indikasi melemahnya karakter dan akhlak murid.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Konsep pendidikan akhlak terhadap guru menurut Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad (2) Nilai-nilai pendidikan akhlak (3) Metode pendidikan akhlak (4) Implikasi konsep pendidikan akhlak terhadap guru menurut Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad dalam kitab *Adabu Sulukil Murid* pada pembelajaran akidah akhlak.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teoori bahwa untk mengatasi rendahnya akhlak murid terhadap guru dapat dilakukan dengan menerapkan konsep Pendidikan akhlak perspektif Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad dalam kitab *Adabu Sulukil Murid*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitiannya yaitu *library research* melalui pengumpulan literatur-literatur mengenai objek terkait. Sedangkan teknik pegumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Kemudian untuk teknik analisis data yang digunakan berupa teknik analisis data mengacu pada teori Miles and Huberman, yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan akhlak terhadap guru dalam *Kitab Adabu Sulukil Murid* mencakup empat aspek utama, yaitu: (1) pentingnya pembentukan adab, moral, dan karakter murid dalam proses menuntut ilmu dan hubungan murid dan guru yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga spiritual sehingga menuntut sikap hormat, taat, dan tawadhu' kepada guru; (2) nilai-nilai akhlak seperti ikhlas, sabar, jujur, amanah, disiplin, menjaga lisan dan pandangan, serta menjauhi perilaku tercela; (3) metode pendidikan akhlak melalui keteladanan (*uswah*), motivasi (*targhib*), peringatan (*tandzir*), dan menjauhi pelaku keburukan (*tahjir*); serta (4) Implikasi dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu pada aspek tujuan, materi, metode, peran guru, dan peran murid. Konsep tersebut mengarahkan pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritual murid.